

ABSTRAK

Startup hanya identik dengan perusahaan kecil yang memiliki ide inovatif dan lekat dengan istilah entrepreneur. Data yang didapatkan berdasarkan wawancara dengan sekretaris CCA yaitu kang Uba “dikota saat ini *startup* yang ada dikota Cimahi yang terdaftar adalah 30 *startup*.

Namun demikian yang masih aktif atau beroperasi hanya sekitar 15 *startup*”. Maka sekitar 50% *startup* di kota Cimahi sudah tutup. Diantara 3 *startup* yang dipilih adalah Pijar Internasional, arnasya teknologi dan gambite studio. Metodologi penelitian yang dipakai adalah PDCA.

Hasil analisis untuk kelayakan bisnis *startup* di kota cimahi dapat disimpulkan bahwa N1 layak ditinjau dari faktor keuangan untuk N1 dan N3 target dari keuangan mereka belum tercapai dengan baik Ditinjau dari faktor operasi dan produksi maka untuk N1 dan N2 sudah tercapai untuk target produksi maka *startup* N1 dan N2 bisa dikatakan layak dalam sebuah *startup* bisnis. faktor SDM maka masing masing dari *startup* N1,N2 dan N3 memiliki kesamaan yaitu belum merasa layak faktor pemasaran, maka untuk N1, N2 dan N3 hampir tidak melakukan pemasaran secara online akan tetapi dari pemasaran offline mereka melakukan hal tersebut dan jika ditinjau dari pemasaran offline maka perusahaan mereka layak dalam pembuatan bisnis *startup*.

Hasil analisis untuk kinerja bisnis dapat disimpulkan bahwa *Personal Satisfaction* pada faktor keuangan N2 puas. . Sedangkan N1 dan N3 belum memenuhi target profit, omset dan aset perusahaan mereka maka dapat dikatakan perusahaan mereka belum puas. Hasil analisis kinerja bisnis dalam variabel *Profitability* untuk faktor keuangan maka N1 dan N3 belum merasa puas tetapi untuk N2 sudah merasa puas. Hasil analisis kinerja bisnis dalam variabel *Satisfied Stakeholders (Clients & Employees)* pada faktor SDM untuk N1 dan N2 merasa pua sedangkan untuk N3 belum merasa puas. Hasil analisis kinerja bisnis dalam variabel *Balance between Work and Private Life* pada faktor SDM dan keuangan maka N1 dan N3 belum puas sedangkan N2 dikatakan puas Hasil analisis kinerja bisnis dalam variabel *Innovation* pada faktor SDM maka N1, N2 dan N3 sudah merasa puas. Hasil analisis kinerja bisnis dalam variabel *Firm survival/ Continuity* pada faktor keuangan dan pemasaran maka N1 dan N2 sudah merasa puas. Hasil analisis kinerja bisnis dalam variabel *Contributing back to Society* pada faktor keuangan maka untuk N1,N2 dan N3 belum merasa puas.

Keywords: Entrepreneurship, Startup, Kelayakan Bisnis, Faktor Kesuksesan Bisnis, PDCA